



---

**Journal of Music Science, Technology,  
and Industry**

Volume 8, Number 2, 2025

e-ISSN. 2622-8211

<https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/>

---

***Direct Instruction: Strategi Pembelajaran Efektif Di Era Digital: (Menyoroti Relevansi Model DI Di Jaman Modern) Mata Kuliah Aransemen Paduan Suara***

Ance Juliet Panggabean<sup>1</sup>, Junita Batubara<sup>2</sup>, Ronald Heriko Saragih<sup>3</sup>, Romahulina Saragih<sup>4</sup>

Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas HKBP Nommensen, Jalan Sutomo no 4 A, Medan, 20235, Indonesia

Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas HKBP Nommensen, Jalan Sutomo no 4 A, Medan, 20235, Indonesia

E-mail : [ance.panggabean@uhn.ac.id](mailto:ance.panggabean@uhn.ac.id)

---

**Article Info**

*Article History:*

Received:  
September 2025  
Accepted:  
September 2025  
Published:  
October 2025

*Keywords:*

Direct Instruction,  
learning  
strategies, digital  
era, choir  
arrangement

**ABSTRACT**

**Purpose:** This study aims to assess the effectiveness of the Direct Instruction (DI) model as a learning method in improving students' abilities in the Choral Arrangement course in the digital era. This study aims to emphasize the importance of implementing the DI model in the context of modern learning that is rich in technology integration, especially in Semester 6 of the Music Arts Study Program, Faculty of Languages and Arts, HKBP Nommensen University, Academic Year 2024/2025. **Method:** The method applied is descriptive qualitative with a case study approach. Data were obtained through observations of the learning process, interviews with students, and documentation of the results of arrangement assignments. **Result and Discussion:** The results of the analysis show that the DI model, with a structured and planned teaching approach, can improve students' conceptual understanding, technical skills, and creativity in creating choral arrangements. The use of digital technology such as music notation applications and online learning media also increases the effectiveness of this model. In addition, students showed a good response to the clarity of instructions, measurable learning steps, and increased motivation to learn. **Implication:** This study states that Direct Instruction is relevant and can be adapted to learning needs in the digital era, especially in the context of practice-based courses such as Choral Arrangement.

© 2025 Institut Seni Indonesia Bali

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara pandang pendidikan, termasuk di dalam bidang pendidikan musik. Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa pemanfaatan alat digital dalam pendidikan musik, seperti aplikasi notasi dan situs pembelajaran daring, memperbaiki keterlibatan, semangat, serta pengalaman belajar siswa secara langsung (Sandiford, 2024). Namun, penerapan teknologi tanpa strategi pengajaran yang jelas dapat menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Dalam konteks ini, model Direct Instruction (DI) yang dirancang oleh Engelmann dan Becker sejak tahun 1960-an muncul sebagai pendekatan yang sangat terencana, sistematis, dan berfokus pada pengajaran yang eksplisit (Kurt, 2022). Meta analisis pun menunjukkan bahwa model DI berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja akademik, dengan ukuran efek (effect size) berkisar antara 0.6-0.8 (Englert, 1984). Meskipun ada kritik terhadap pendekatan "drill and kill", tren global terbaru yang mencakup rekonsiliasi model eksplisit dan pembelajaran aktif menunjukkan bahwa DI tetap adaptif dan relevan dalam era digital dengan pengaturan blended atau hybrid learning.

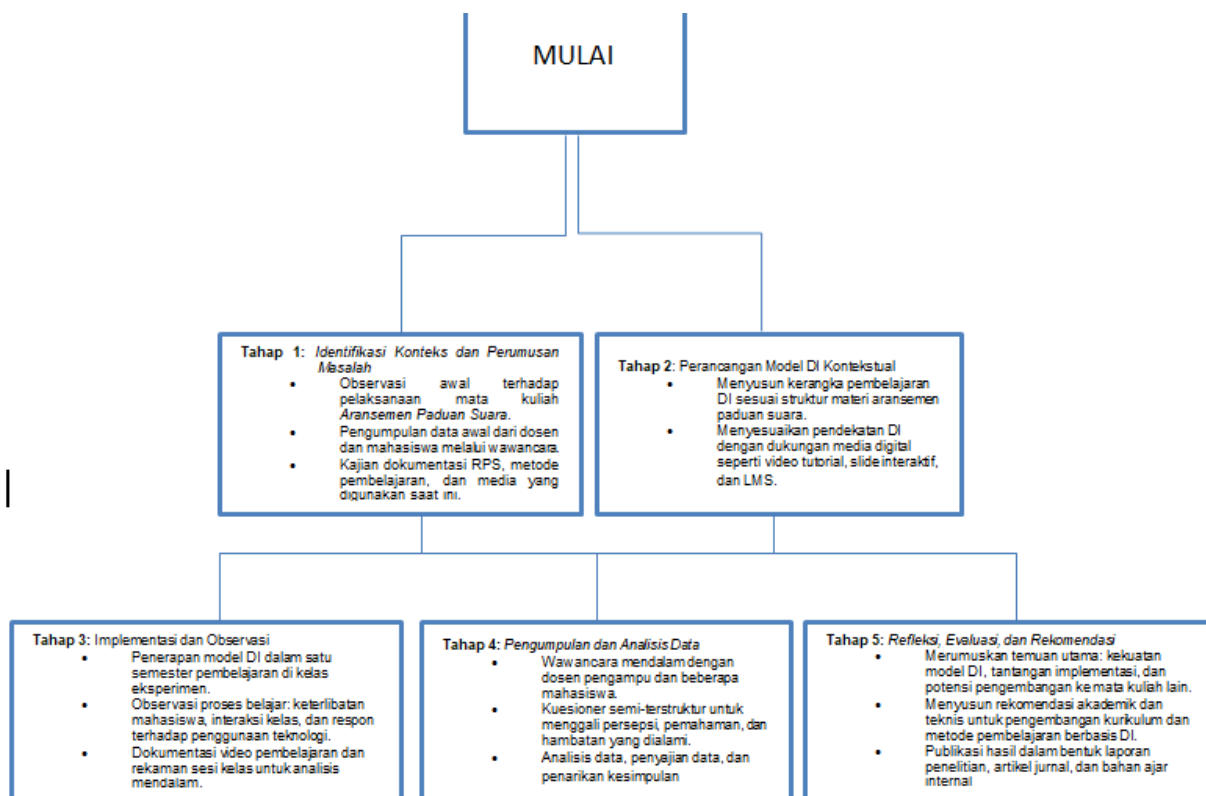
Di PS. Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan, khususnya dalam Mata Kuliah Aransemen Paduan Suara, teknologi dimanfaatkan untuk tugas penyusunan part (score). Pembelajaran sering kali dilakukan secara mandiri atau berbasis eksperimen. Kegiatan eksperimen memiliki peran motivasi dalam belajar, memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan sejumlah keterampilan dan meningkatkan kualitas belajar mahasiswa (Firmansyah, 2015). Oleh sebab itu, studi ini bertujuan untuk menyelidiki pemanfaatan DI sebagai kerangka pengajaran yang lebih terstruktur dan efisien di tengah gejala digitalisasi yang intens.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan fokus pada penggambaran dan pemaknaan terhadap efektivitas strategi *Direct Instruction (DI)* dalam konteks pembelajaran Aransemen Paduan Suara di era digital. Penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman mendalam tentang dinamika proses belajar-

mengajar yang berbasis pada prinsip DI, interaksi digital, serta respon mahasiswa dan dosen terhadap implementasi strategi tersebut.

Rancangan penelitian bersifat eksploratif dan reflektif, di mana peneliti akan mendokumentasikan dan menganalisis proses pembelajaran secara naratif, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model DI dalam setting digital, serta menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap relevansinya dengan kebutuhan pendidikan musik modern.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 16 pertemuan pada semester genap 2024/2025, melibatkan 4 mahasiswa semester 6 yang mengikuti mata kuliah *Aransemen Paduan Suara*. Pendekatan pengajaran yang memanfaatkan model *Direct Instruction* (DI) melalui langkah-langkah:

1. Tujuan pembelajaran yang jelas.
2. Penyampaian materi secara tatap muka
3. Latihan terarah dan sendiri.

4. Penilaian formatif dan respons segera
5. Evaluasi formatif dan umpan balik langsung.

Sedangkan indikator dan instrumen untuk mengukur partisipasi aktif mahasiswa terlihat melalui:

1. Kehadiran serta partisipasi dalam diskusi (pengamatan kelas)
2. Keterlibatan dalam praktik aransemen paduan suara
3. Menyelesaikan tugas sesuai jadwal
4. Tanggapan terhadap pertanyaan dari dosen dan teman.

Instrumen yang dipakai adalah:

1. Lembar pengamatan keterlibatan mahasiswa.
2. Catatan refleksi pengajar.
3. Dokumentasi tugas penyusunan paduan suara.
4. Wawancara singkat setelah perkuliahan.

Data Hasil Pengamatan:

Tabel 1. Partisipasi Aktif Mahasiswa

Nama Mahasiswa	Rata-rata Partisipasi (%)	Keterangan
Romahulina	85%	Sangat aktif
Saud Kiki	75%	Aktif
Halomoan Gurning	70%	Cukup aktif
Paulus	60%	Kurang aktif

Rata-rata partisipasi aktif: 72.5%, memenuhi kriteria minimal 70%.

Hasil utama dari penelitian ini adalah:

1. Partisipasi meningkat setelah pertemuan ketiga, saat mahasiswa mulai akrab dengan struktur pembelajaran DI yang teratur.
2. Partisipasi mahasiswa meningkat ketika mereka diberikan contoh nyata aransemen SATB (Sopran, Alto, Tenor, Bass) dan diminta untuk merevisi aransemen mereka sendiri.
3. Mahasiswa menjadi lebih berani berdiskusi, khususnya setelah latihan terstruktur yang rutin.

Analisis perkembangan kompetensi mahasiswa menunjukkan kemajuan dalam kemampuan menganalisis dan merancang aransemen.

1. Romahulina berhasil membuat aransemen tiga suara menggunakan teknik homofonik yang sederhana.
2. Saud Kiki berhasil membuat aransemen tiga suara menggunakan teknik homofonik yang sederhana.
3. Halomoan mengerti konsep dasar distribusi suara meski pemahamannya masih terbatas.
4. Paulus membutuhkan arahan tambahan untuk memahami harmoni.

Adapun tanggapan Mahasiswa terhadap Metode DI, berdasar pada wawancara penutup adalah:

1. Setiap mahasiswa mengungkapkan bahwa metode DI mempermudah mereka dalam memahami struktur serta proses kerja aransemen.
2. Tiga dari empat mahasiswa menyukai metode pengajaran langsung karena jelas, praktis, dan terdapat contoh konkret.
3. Mahasiswa yang kurang aktif merasa terbantu oleh umpan balik langsung, meskipun mereka menyadari perlu lebih banyak waktu untuk berlatih.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dan solusi sebagai berikut:

Tabel.2 Kendala-kendala yang dihadapi dan solusi

Kendala:	Solusi:
Mahasiswa cenderung pasif pada awal perkuliahan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mulai dari latihan individu yang sederhana seperti menirukan pola ritme, lalu naik ke kerja kelompok.</li><li>2. Terapkan model Think–Pair–Share: Mahasiswa berpikir sendiri, berdiskusi berpasangan, lalu berbagi ke kelas.</li><li>3. Gunakan mini task (5–10 menit) yang memaksa mahasiswa berpikir dan berbuat, bukan hanya mendengarkan.</li></ol>

1. Metode *Direct Instruction*:

Terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa pada mata kuliah *Aransemen Paduan Suara* meskipun dengan jumlah mahasiswa yang kecil (4 orang). Rata-rata partisipasi aktif mencapai 72.5%, memenuhi target minimal yang ditetapkan ( $\geq 70\%$ ). Model ini juga mendukung peningkatan keterampilan aransemen secara signifikan melalui praktik terstruktur, contoh konkret, dan bimbingan langsung dari dosen.

## 2. Relevansi Digitalisasi:

Memiliki tujuan untuk mengeksplorasi seberapa besar bantuan media digital (video instruksional, e-modul, platform online) dalam mempermudah mahasiswa untuk mengakses dan memahami isi materi pelajaran.

Tabel. 3. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 4 mahasiswa Program Studi Seni Musik untuk tahun ajaran 2024/2025.

Mahasiswa	Menyatakan akses mudah?	Menyatakan paham materi?
Romahulina	Ya	Ya
Saud Kiki	Ya	Ya
Halomoan	Ya	Ya
Paulus	Tidak	Ya

Temuan:

- 3 dari 4 mahasiswa (75%) menyatakan kemudahan akses dan pemahaman materi.
- Namun, semua mahasiswa (100%) menyatakan materi menjadi lebih mudah dipahami melalui media digital. Walau hanya 75% mahasiswa menyatakan kemudahan akses, namun pemahaman materi melalui media digital mencapai 100%. Dengan demikian, indikator relevansi digitalisasi hampir tercapai, dan secara keseluruhan media digital relevan dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

## 3. Observasi Proses Pembelajaran Mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari cara mahasiswa belajar melalui tiga elemen inti: partisipasi mahasiswa, interaksi dalam kelas, dan tanggapan terhadap pemanfaatan teknologi. Partisipan dalam penelitian ini adalah 4 mahasiswa dari

Program Studi Seni Musik tahun akademik 2024/2025 yang terlibat dalam pembelajaran yang berbasis digital.

Tabel 4. Hasil Observasi

Mahasiswa	Keterlibatan	Interaksi Kelas	Respon terhadap Teknologi
A	Sangat aktif mengikuti tugas dan diskusi	Aktif bertanya dan menanggapi teman	Merespon positif dan cepat menguasai aplikasi
B	Cukup aktif, menyelesaikan tugas tepat waktu	Terlibat sesekali dalam diskusi	Butuh panduan awal tapi mampu menyesuaikan
C	Pasif di awal, meningkat setelah minggu ke-3	Mulai aktif dalam kelompok kecil	Respon baik meski awalnya ragu
D	Kurang terlibat, jarang menyelesaikan tugas	Minim interaksi kelas	Kesulitan teknis dan kurang antusias

Dari pengamatan terhadap 4 mahasiswa, terlihat bahwa sebagian besar mengalami peningkatan partisipasi seiring berjalannya waktu, terutama dalam diskusi dan penyelesaian tugas. Aktivitas kelas lebih dinamis pada mahasiswa yang sudah terbiasa berdiskusi sejak awal. Tiga dari empat mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan teknologi pembelajaran, walaupun satu mahasiswa menghadapi masalah teknis dan memerlukan bimbingan tambahan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan di mata kuliah Aransemen Paduan Suara pada semester 6 Program Studi Seni Musik di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen, yang melibatkan 4 mahasiswa, disimpulkan bahwa penerapan model Direct Instruction (DI) menunjukkan efektivitas dan relevansi dalam konteks pembelajaran musik pada era digital ini. Model DI, yang mengedepankan pembelajaran yang terorganisir, instruksi yang jelas, dan umpan balik langsung, memberikan kejelasan dalam konsep yang sangat bermanfaat untuk

memahami materi aransemen paduan suara, yang secara teknis memerlukan ketelitian dalam struktur harmoni, pengaturan suara, dan teknik dalam menulis partitur.

Penggunaan media digital seperti software atau program computer dalam menuliskan notasi musik seperti Finale, MuseScore maupun Sibelius, rekaman referensi, serta platform pembelajaran daring/online semakin memperkuat penyampaian materi sekaligus meningkatkan keterlibatan serta motivasi mahasiswa.

Hasil pengamatan mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih cepat memahami urutan teknis dalam proses pengaransemen, menunjukkan partisipasi aktif selama sesi belajar, serta mampu menghasilkan karya akhir aransemen yang memenuhi kriteria akademis. Kecermatan dalam memahami konsep dan keterampilan teknis mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan meskipun jumlah peserta yang diteliti terbatas.

Dengan demikian, Instruksi Langsung tetap dapat diterapkan dan efektif sebagai metode pengajaran di era digital, khususnya dalam konteks pembelajaran musik yang memerlukan arahan yang sistematis dan demonstrasi langsung. Ini menunjukkan bahwa perpaduan antara metode pengajaran tradisional dan penerapan teknologi digital dapat menjadi alternatif yang adaptif dan berkualitas dalam pendidikan tinggi seni musik

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asyva, N. N., Hasanah, J., & Gusmaneli, G. (2025). Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3).
- Ester, K. E., Pamase, D. A., Papatungan, F. A., dkk. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SD GMIM 7 Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 815–820.
- Englert, Carol S. . 1984. [Effective direct instruction practices in special education settings](https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/074193258400500208). *Remedial & Special Education*, Vol 5(2), Mar-Apr 1984, 38-47  
<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/074193258400500208>
- Firmansyah, Ardian., Kosim, Syahrial Ayub. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Metode Eksperimen Pada Materi Cahaya Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Gunungsari Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* (ISSN. 2407-6902) Volume I No 3, Juli 2015 (hal. 154-159).
- Khadijah, A. A., & Shanie, A. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction dalam Pembelajaran Seni Tari. *ELSE: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1). ([Jurnal Universitas Muhammadiyah Surabaya](#))



- Kurt, Dr Serhat (2022-10-06). "[Direct Instruction: What is It? What are Its Key Principles?](https://educationlibrary.org/direct-instruction-what-is-it-what-are-its-key-principles/)". *Education Library*. Retrieved 2022-10-06 <https://educationlibrary.org/direct-instruction-what-is-it-what-are-its-key-principles/>
- Lubis, K. N., Sari, N., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2), 60–70.
- Lusiana, L., & San Diego, C. J. G. (2025). Direct Instruction: Pembelajaran Terstruktur untuk Peningkatan Kompetensi Guling Depan pada Siswa Sekolah Dasar. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(1).
- Manik, L. J., Suhartono, & Bustan, A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Google Sites pada Materi Pengukuran Kelas X SMA Negeri 4 Palangkaraya. *Bahana Pendidikan: Jurnal Pendidikan Sains*, 6(2), 61–69.
- Murni, S. R., Murniviyanti, L., & Heryanto, A. (2022). Pembelajaran Paduan Suara Secara Acapella Menggunakan Model Direct Instruction pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 50 Palembang. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, 19(1). ([Jurnal UNY](#)).
- Nur Afif. Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* Volume 2 No. 01 2019, p. 117-129 ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793 (Online) DOI: <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28>
- Nuryuana Dwi Wulandari, S.Pd., M.Pd. 2024. Buku Model-model Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. Diterbitkan oleh PT. Penerbit Qriset Indonesia Anggota IKAPI No. 269/JTE/2023 ISBN: 978-634-7048-07-3 (PDF). Banjarnegara 53474
- Pusparini, A., Cholik, M., & Rijanto, T. (2024). Direct Instruction dan E-Learning dalam Meningkatkan Motivasi Siswa SMK Ketintang Surabaya. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1).
- Putra, R. D. (2021). Implementasi Model Direct Instruction dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(2), 155–162. <https://doi.org/10.xxxx/jpp.v28i2.1234>
- Rasmini, N. W. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction dengan Metode Drill. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 300–306. ([E-Journal Undiksha](#))
- Safitri, J., & Nusriyadi, W. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X melalui Model Direct Instruction pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 2 Pangkep. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 2(2), 206–215. ([jurnal.fkip.unismuh.ac.id](http://jurnal.fkip.unismuh.ac.id))
- Sakina, S. F., Djudin, T., & Hamdani, H. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Berbantuan Laboratorium Virtual dalam Materi Momentum dan Impuls. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(10).
- Sirajuddin, S. (2024). Meningkatkan Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) dengan Pendekatan Kontekstual pada Mahasiswa S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 5(1), 26–33.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, H. (2020). Evaluasi dan Refleksi dalam Pembelajaran Musik Digital. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 8(2), 78–85

- Windra, I. M. (2020). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Explicit Instruction. *Journal of Education Action Research*, 4(3). ([E-Journal Undiksha](#))
- Wulandari, Nuryuana Dwi, S.Pd., M.Pd. 2024. Buku Model-model Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. Diterbitkan oleh PT. Penerbit Qriset Indonesia Anggota IKAPI No. 269/JTE/2023 ISBN: 978-634-7048-07-3 (PDF). Banjarnegara 53474
- Zaini, H., Bahrin, H., & Prawiradilaga, D. S. (2020). Penerapan Direct Instruction pada Pembelajaran Musik Menggunakan Aplikasi Notasi Digital. *Jurnal Seni Musik dan Teknologi*, 3(1), 45–56.
- Zega, C., Telaumbanua, A., & Zebua, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 102–108.